

L

A

M

P

I

R

A

N



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP - UKI TORAJA)

Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811
(0423) 22468, 22887, (E-mail) fkipukitoraja@gmail.com

Nomor : TA.00.03/410/UKI Toraja.DFKIP/2024
Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sesean

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud :

Nama : Krisnayanti Banne Patibong
NIM : 220115022
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sesean
Pembimbing : 1. Ervianti, S.Pd., M.Pd.
2. Anna Pertwi, S.Pd., M.Pd.

Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik
disampaikan terima kasih.

Makale, 20 Juni 2024

Dekan,



Dand Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.

TIN 0930098202

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SMP



MATERI TENTANG TEKS EKSPOSISI

Nama Jenjang / Kelas	: KRISNAYANTI BANNE PATIBONG : SMP / 8
Asal Sekolah	: SMP Negeri 1 Sesean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 40 Menit = 1x Pertemuan
Jumlah Siswa	: 59
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif, yang ditunjukkan melalui kegiatan mempresentasikan hasil kerja peserta didik secara individual/berkelompok yang di dalamnya tertuang ide-ide yang dapat dibuat dalam bentuk mind mapping, brain storming berdasarkan topik yang dibahas.• Jujur, yang ditunjukkan melalui ide/mind mapping/brain storming yang dipresentasikan bukan plagiat; berbicara berdasarkan fakta/data; menyertakan sumber kutipan ketika mengutip ide orang lain.• Mandiri, yang ditunjukkan melalui self regulator untuk mengarahkan diri dan fokus terhadap apa yang dipresentasikan serta dapat

- mempertanggungjawabkan semua hal yang disampaikan atau dipresentasikan.
- Kritis, yang ditunjukkan melalui respons terhadap pertanyaan atau sanggahan yang disampaikan secara sopan, terarah dan sesuai sasaran pertanyaan/sanggahan.

Model Pembelajaran	Tatap Muka
Fase	: D
Domain Mapel	: Mencatat dan Mengamati selama proses pembelajaran berlangsung.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengikuti pembelajaran mengenai teks eksposisi, siswa kelas VIII diharapkan dapat menjelaskan pengertian teks eksposisi secara tepat. 2. Setelah membaca Buku dan LKS Bahasa Indonesia kelas VIII mengenai teks eksposisi, siswa dapat menemukan struktur pembangun dan isi teks eksposisi dengan benar. 3. Setelah membaca Buku dan LKS Bahasa Indonesia kelas VIII mengenai teks eksposisi, siswa diharapkan dapat menemukan unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi dengan benar. 4. Siswa kelas VIII dapat membuat isi teks eksposisi dengan baik setelah membaca dan memahami Buku dan LKS. 5. Setelah memahami struktur pembangun dan unsur kebahasaan teks eksposisi, siswa kelas VIII diharapkan dapat menyimpulkan isi teks eksposisi dengan benar.
Kata Kunci	: Simbol ini berfungsi sebagai penjelasan untuk kata-kata kunci atau kata penting yang menggambarkan materi.
Deskripsi Umum Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pembelajaran • Menyiapkan LK • Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup • Refleksi • Mengerjakan asessment
Materi Ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai pembelajaran yang membahas tentang materi Teks Eksposisi.
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII • LKS • LCD • Audio & Speaker
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Perpustakaan

- Lab computer

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

- Pada akhir fase D, siswa mampu menjelaskan pengertian teks eksposisi. Siswa mampu mengetahui beberapa ciri-ciri teks eksposisi. Siswa mampu mengetahui beberapa struktur teks eksposisi. Siswa mampu menjelaskan dan mengetahui jenis-jenis teks eksposisi. Siswa mampu menjelaskan dan mengetahui beberapa pola-pola pengembangan teks eksposisi. Siswa mampu menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi

Konsep Utama :

Pembelajaran tentang materi Teks Eksposisi

Target Siswa :

Reguler

Assesmen :

Tertulis, individu, lisan dan kelompok

Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :

mpilan membaca, mendengarkan dan Menyajikan materi.

Ketersediaan Materi :

Pengayaan untuk siswa berpencapaian tinggi:

YA/TIDAK

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan Siswa :

Individu

Metode :

- Latihan
- Penugasan

Materi Ajar :**Alat dan Bahan :**

Buku, LKS, Audio, Speaker dan LCD

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan LK
- Menyiapkan rubric penilaian

- Menyiapkan alat penilaian

Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan ke-1

➤ **Kegiatan awal**

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi siswa agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segara peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.

➤ **Kegiatan Inti**

- Guru menyampaikan kepada siswa tentang judul materi yang akan dibahas yaitu “Teks Eksposisi” di depan kelas.
- Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mengamati dan memahami apa yang dijelaskan Guru.
- Disela-sela pembelajaran Guru bertanya dan meminta pendapat siswanya.
- Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan muridnya dirumah.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru memberikan gambaran mengenai materi selanjutnya.
- Mengajak semua siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.

Materi Teks Eksposisi

1. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan segala informasi tertentu sehingga dapat menambah pengetahuan dari pembaca.

2. Ciri-Ciri Teks eksposisi

- Teks eksposisi harus menjelaskan segala informasi atau pengetahuam.
- Teks eksposisi mesti menggunakan gaya informasi yang persuasive atau mengajak.
- Teks eksposisi harus memberikan penyampaian secara lugas dan mengeluarkan Bahasa yang baku.
- Teks eksposisi tidak melakukan pemihakan yang artinya tidak untuk memaksakan kehendak penulis terhadap pembaca.
- Teks eksposisi mesti menyajikan sebuah fakta yang digunakan sebagai alat kontrasid dan alat kontribusi.

3. Struktur teks eksposisi

- Tesis, yakni berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya.
- Rangkaian argument, berupa sejumlah pendapat atau argument penulis sebagai penjelasan atau tesis yang dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini dilakukan dkemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen penulis.
- Penegasan ulang, sebagai perumusan kembali secara ringkas. Bagian ini sering pula disebut penutup atau simpulan.

4. Pola-Pola pengembangan Teks Eksposisi

Berikut pola yang digunakan didalam pengembangan teks eksposisi:

a. Pola umum khusus

Ide pokok bagian teksnya ditempatkan pada awal paragraph yang kemudian diikuti oleh ide-ide penjelas. Pola demikian dikenal sebagai paragraph deduktif. Ide-ide penjelasnya merupakan perincian dari ide umum yang dikemukakan sebelumnya.

b. Pola khusus umum

Hal-hal yang bersifat khusus diikuti oleh uraian yang bersifat umum. Bagian terakhir dalam bagian teks ini berfungsi sebagai simpulan atau rangkaian dari pendapat-pendapat yang dikemukakan sebelumnya.

c. Pola ilustrasi

Sebuah gagasan yang terlalu umum memerlukan ilustrasi-ilustrasi konkret. Ilustrasi-ilustrasi tersebut berfungsi untuk membuktikan suatu pendapat. Dalam hal ini pengalaman-pengalaman pribadi merupakan bahan ilustrasi yang paling efektif.

d. Pola perbandingan

Untuk meyakinkan suatu pendapat, kamu dapat melakukan suatu perbandingan. Benda-benda, keadaan, atau yang lain ditentukan perbedaan ataupun kesamaannya berdasarkan aspek tertentu. Dengan cara demikian, keyakinan pembaca atas gagasan yang kita sampaikan akan lebih kuat.

5. Jenis-Jenis Paragraf pada Teks Eksposisi

Dalam pelajaran terdahulu, kamu sudah menemukan gagasan-gagasan umum teks (paragraf) berdasarkan yang letaknya. Ada yang berada pada bagian awal, pada bagian akhir dan bagian-bagian lain. Keberadaan gagasan umum suatu paragraf itu bisa berbeda-beda letaknya. Berdasarkan letak gagasan umumnya, paragraf terbagi kedalam beberapa jenis, sebagai berikut:

a. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak diawal paragraf. Gagasan umum atau gagasan utamanya dinyatakan dalam kalimat pertama.

Contoh:

Industrialisasi di negara kita mendorong diidirikannya berbagai macam pabrik yang memproduksi beraneka barang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pabrik-pabrik itu memberikan lapangan kerja kepada ribuan tenaga kerja baik yang berasal dari masyarakat sekitar pabrik maupun didaerah lain. Dengan demikian, adanya berbagai pabrik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu, aneka barang yang di produksi oleh pabrik-pabrik tersebut telah meningkatkan ekspor nonmigas serta menghasilkan devisa bagi negara.

Paragraf dasar memperlihatkan bahwa kalimat pertama merupakan kalimat yang mengandung gagasan umum. Kalimat tersebut merupakan dasar atau induk dari perumusan gagasan-gagasan yang ada dibawahnya. Dinyatakan dalam paragraf tersebut bahwa pembangunan pabrik disebabkan industrialisasi. Industrialisasi dapat memberikan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan ekspor nonmigas serta menghasilkan devisa negara.

b. Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak diakhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf.

Contoh:

Gerakan pencinta alam dengan dasar “sadar lingkungan sehat” telah mulai menggejala di kalangan remaja. Tidak sedikit perkumpulan pecinta lingkungan yang anggotanya terdiri atas pelajar, baik itu pelajar SMP, SMA, maupun para remaja dari lingkungan pesantren. Keberanian untuk melakukan penelitian ilmiah semakin meluas, khususnya ditingkat SMA. Fenomena semacam itu merupakan bukti bahwa remaja pada tahun-tahun ini tidak selalu bermula negatif.

Paragraf diatas dengan jelas mengungkapkan gagasan bahwa remaja tidak selalu bermula negatif. Gagasan tersebut terdapat dalam kalimat terakhir. Kalimat-kalimat sebelumnya merupakan bukti yang menunjukkan fenomena positif kiprah remaja.

c. Paragraf Campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasannya utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir paragraf ini merupakan penegasan dari pernyataan yang dikemukakan dalam kalimat pertama.

Contoh:

Saya berkeyakinan kalau Indonesia memfokuskan diri pada seekor agrobisnis, tidak ada negara lain yang mampu menandingi kita. Memang, masalah himpitan ekonomi yang sedang berlangsung, telah mengoreksi nilai tukar kita. Dalam hal ini, pemerintah tidak perlu memaksa rupiah menguat. Akan tetapi biarkan mekanisme pasar menemukan keseimbangannya. Pemerintah harus menyesuaikan diri terhadap nilai tukar yang ada dengan mendorong industri-industri yang mampu bertahan pada nilai tukar yang ada, yakni sektor agrobisnis. Bagi sektor agrobisnis, semakin melemah rupiah-asal stabil-, akan semakin baik. Apabila sektor ini sudah berjalan dengan baik, tidak mustahil negara kita akan menjadi salah satu negara yang ekonominya tertangguh didunia.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah agrobisnis merupakan sektor terpenting bagi bangkitnya perekonomian Indonesia. Gagasan tersebut dinyatakan dalam kalimat pertama. Setelah diselingi dengan kalimat-kalimat penjelasan, gagasan tersebut ditegaskan kembali dalam kalimat terakhir dengan rumusan yang berbeda.

6. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

- Menggunakan pronominal
- Menggunakan konjungsi
- Menggunakan kata leksikal tertentu (kata yang merujuk kepada kamus).

mengoreksi nilai tukar kita. Dalam hal ini, pemerintah tidak perlu memaksanya rupiah menguat. Akan tetapi biarkan mekanisme pasar menemukan keseimbangannya. Pemerintah harus menyesuaikan diri terhadap nilai tukar yang ada dengan mendorong industri-industri yang yang mampu bertahan pada nilai tukar yang ada, yakni sektor agrobisnis. Bagi sektor agrobisnis, semakin melemah rupiah-asal stabil-, akan semakin baik. Apabila sektor ini sudah berjalan dengan baik, tidak mustahil negara kita akan menjadi salah satu negara yang ekonominya tertangguh didunia.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah agrobisnis merupakan sektor terpenting bagi bangkitnya perekonomian Indonesia. Gagasan tersebut dinyatakan dalam kalimat pertama. Setelah diselingi dengan kalimat-kalimat penjelasan, gagasan tersebut ditegaskan kembali dalam kalimat terakhir dengan rumusan yang berbeda.

6. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

- Menggunakan pronominal
- Menggunakan konjungsi
- Menggunakan kata leksikal tertentu (kata yang merujuk kepada kamus).

Guru mata pelajaran


Selmi Yanti Buttuan, S.Pd

Mahasiswa


Krisnayanti Banne Patibong
(220115022)



NIP.196802241996022002

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembelajaran berhasil?
- Berapa persen siswa mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan siswa?
- Apa Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Siswa

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dalam pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang akan kamu berikan?
- Pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Daftar Pustaka

Iswati zulvia., 2017. Buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kelas Eksperimen

ABSENSI DAN DAFTAR NILAI SISWA

KELAS VIII SMP NEGERI 1 SESEAN

No	Nama Siswa	kehadiran	Nilai	
			Pretest	Posttest
1	Chatrima Bunga	✓	50	55
2	Grasela Yhanes Barrang	✓	45	65
3	Geti Paraden	✓	35	60
4	Destin Ayu Tangdi Bayang	✓	50	60
5	Helsye Anis Kandolele	✓	45	60
6	Yestia Sitandi	✓	45	65
7	Kirye I. Tendengan	✓	55	70
8	Derbi Langi Pasamba	✓	50	60
9	Cheline Cristine Palungan	✓	40	55
10	Milka Palinggi	✓	60	70
11	Intan Bintang Parubak	✓	55	65
12	Livy Maryl A. Palungan	✓	45	65
13	Cherinse A. Palungan	✓	40	60
14	Christy Ramma Tangdialla	✓	50	55
15	Yestin Bunga P. P	✓	55	65
16	Stivani Claudia	✓	60	65
17	Jessica Pairunan	✓	50	65
18	Adi Timang	✓	45	70
19	Arwinus Parenden	✓	45	65
20	Kenan	✓	50	60
21	Alexa Yohanis	✓	55	70
22	Kristian	✓	55	65
23	Marco Tandiallo	✓	40	60
24	Yosua Sorreng Pasalli	✓	40	55
25	Rafael Andhika Rombe	✓	40	70
26	Stev Endru Pangkerego	✓	45	70
27	Saktiawan Limbong	✓	50	65
28	Yusmal Mallisan	✓	50	65
29	Jeni Palingan	✓	55	65
30	Ferdiman	✓	60	70

Kelas Kontrol**ABSENSI DAN DAFTAR NILAI SISWA****KELAS VIII SMP NEGERI 1 SESEAN**

No	Nama Siswa	kehadiran	Nilai	
			Pretest	Posttest
1	Evelin Marc Tari	✓	40	45
2	Tiara Paembonan	✓	35	55
3	Days Nasiranni Pasikan	✓	50	40
4	Henny Anis Kandolele	✓	45	45
5	Selsia Sampe Retung	✓	40	60
6	Yuna	✓	45	55
7	Esteria Vedora Randa Linggi	✓	55	50
8	Patrida Ria Yohanes	✓	50	40
9	Riel Pandaunan	✓	35	50
10	Riska Katria	✓	40	45
11	Jilen Marannu	✓	40	40
12	Reyhan Duma, Nesyarani	✓	50	50
13	Willi Hermus	✓	30	45
14	Yeremia Rambak	✓	40	55
15	Grisela Julian Umbang	✓	60	50
16	Ray Kandolele	✓	55	50
17	Nataniel Breyan Ruka Rura	✓	50	65
18	Frendly Jallu Lembang	✓	45	60
19	Hengki Pabassing	✓	40	50
20	Jesri Jongdilan	✓	60	55
21	Sakti Tandiola	✓	50	65
22	Joel Malino	✓	55	60
23	Brayen Imanuel Patasik	✓	35	45
24	Salma	✓	45	50
25	Rest Tiku Tasik	✓	40	45
26	Reski Tandi Gayang	✓	55	40
27	Samuel	✓	60	60
28	Grasela Tangdi Alla	✓	50	55
29	Serni	✓	40	50

Hasil Uji Statistik Deskriptif Kelas Kontrol dan Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest kontrol	30	35	60	48.67	6.687
posttest kontrol	30	55	70	63.67	4.901
pretest eksperimen	29	30	60	46.03	8.279
posttest eksperimen	29	40	65	50.86	7.328
Valid N (listwise)	29				

Uji Normalitas Data

Variabel	Statistik	Df	Sig
Pre-test Kontrol	0,942	29	0,116
Post-test Kontrol	0,934	29	0,072
Pre-test Eksperimen	0,941	30	0,96
Post-test Eksperimen	0,878	30	0,177

Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	
Pair 1	Pretest_Eks - Posttest_Eks	-15.000	6.433	1.174	-17.402	-12.598	-12.772	29 .000
Pair 2	Pretest_Kont - Posttest_Kont	-4.828	9.400	1.746	-8.403	-1.252	-2.766	28 .010

Activate









BIODATA PENULIS



Krisnayanti Banne Patibong lahir di Tondon, pada tanggal 04 Desember 2002, anak ketiga dari 7 bersaudara buah cinta kasih suami istri, Agustinus Patibong dan Yohana Tandi. Peneliti pertama kali menempuh Pendidikan SDN 2 Tondon pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Tondon dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan di SMA Katolik Rantepao dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama pula peneliti melanjutkan Pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI TORAJA) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan memilih Program Studi Teknologi Pendidikan.

